

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era modern ini banyak Masyarakat Indonesia menggunakan transportasi, baik transportasi pribadi maupun transportasi umum. Transportasi memudahkan Masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari karena mempermudah dan mempercepat waktu untuk bepergian jauh maupun dekat. Menurut Morlok (1978), transportasi adalah aktivitas dimana memindahkan sesuatu dari satu titik tempat ketempat yang lain. Dan menurut Paapacostas (1987), Transportasi adalah suatu sistem yang Dimana orang dan barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain melalui arus dan sistem yang teratur. Saat berpergian dengan jarak jauh, banyak moda transportasi yang digunakan seperti mobil,bus,sepeda motor, bahkan kereta api, dll. Kereta api menjadi salah satu pilihan transportasi yang banyak diminati masyarakat Indonesia karena beberapa alasan seperti harga yang terjangkau, nyaman, dan juga anti macet. Kereta api sendiri memiliki beberapa kelas mulai dari kelas ekonomi, bisnis, eksekutif, prioritas, dan juga luxury. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penumpang kereta api Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 277,12 juta orang, jumlah ini meningkat 85,04% dibandingkan jumlah penumpang tahun sebelumnya. Kereta api juga memiliki berbagai jenis seperti Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ), Kereta *Commuter Line* (KRL), Kereta Bandara, Kereta Rapid Transit (MRT), dll. Harga tiket kereta api berbeda-beda tergantung kelas, jenis dan juga tujuan kereta api. Kereta api sering dijadikan transportasi jarak jauh oleh banyak Masyarakat Indonesia.

Dalam melakukan perjalanan jarak jauh penumpang cenderung membawa banyak barang – barang seperti pakaian, alat kebutuhan diri, makanan, dan lainnya. penumpang akan cenderung menggunakan tas untuk membawa semua barang bawaannya. Tas adalah wadah atau kemasan berbentuk persegi yang digunakan untuk membawa atau menyimpan sesuatu. Tas sendiri memiliki berbagai jenis dan ukuran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dalam penggunaannya. Ada beberapa jenis tas yang cocok digunakan untuk berpergian jauh karena ukurannya yang cukup besar untuk menyimpan kebutuhan pengguna saat melakukan perjalanan jauh, salah satunya digunakan saat mudik. Tas yang biasa digunakan saat yaitu *duffel*, *backpack*, koper, maupun *rucksack*. Tas bawaan penumpang kereta api biasanya diletakan pada kabin dalam kereta yang berada di atas kursi penumpang karena ukurannya yang cenderung besar tidak memungkinkan untuk

dipegang atau dipangku oleh penumpang.

Tidak hanya sebagai fungsi tempat, sekarang tas juga menjadi salah satu barang kebutuhan seseorang. Tas juga sudah marak di pasaran karena jumlah peminat yang besar. Tas banyak digunakan untuk aktivitas sehari – hari seperti kuliah, berbelanja, menghadiri acara, bahkan saat bekerja. Tidak hanya itu, saat melakukan perjalanan dekat maupun jauh, tas juga sering digunakan untuk kebutuhan tempat maupun fashion. Saat melakukan perjalanan, banyak barang yang perlu dibawa seperti saat melakukan perjalanan di kereta api, Dalam perjalanan, biasanya penumpang melakukan beberapa aktivitas seperti bermain *handphone*, membaca, bahkan mendengarkan musik untuk menghilangkan rasa jenuh. Barang bawaan seperti dompet, *handphone*, *charger*, dan *headset*, merupakan barang pendukung untuk melakukan aktivitas penumpang.

Barang- barang tersebut biasanya disimpan di dalam tas kecil atau bahkan di dalam tas bawaan besar bersama dengan barang bawaan lainnya, hal ini tentu menyulitkan pengguna untuk mengambil barang saat akan digunakan. Tidak hanya itu, penumpang juga banyak yang membawa tas – tas tambahan yang mereka gunakan untuk membawa barang berlebih. Tas tambahan yang biasa digunakan untuk membawa barang-barang pendukung seperti *sling bag*, *tote bag*, *waist bag*, dan sebagainya. Dengan tambahan tas yang mereka bawa cenderung membuat penumpang kesusahan dalam mengatur tas yang mereka bawa dengan terpisah - pisah. Mereka harus membawa tas utama seperti tas *backpack*, *duffel*, maupun koper, dan juga mereka harus membawa tas tambahan seperti *sling bag* dan *waist bag*. Pemberhentian di setiap stasiun memiliki waktu yang berbeda – beda, dengan barang bawaan yang banyak tentu menyulitkan penumpang saat akan naik maupun turun dari kereta api. Hal itu juga membuat penumpang tergesa – gesa dan repot untuk mengangkut barang bawaan karena takut ketinggalan kereta atau kereta jalan lagi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memiliki potensi untuk merancang tas yang dapat digunakan untuk perjalanan jauh menggunakan transportasi kereta api sesuai dengan kebutuhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- A. Banyak penumpang kereta api jarak jauh yang kesusahan membawa banyak barang dan tas saat perjalanan.
- B. Penumpang kereta api jarak jauh kesusahan mengatur barang pada tas yang mereka bawa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dari perancangan ini yaitu banyak penumpang yang membawa banyak barang dan tas saat perjalanan jarak jauh, namun hal ini membuat penumpang kesulitan dalam membawa dan mengatur tas – tas yang mereka gunakan.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Pada permasalahan diatas, terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- A. Bagaimana merancang tas yang mudah dibawa untuk perjalanan jauh menggunakan kereta api ?
- B. Bagaimana merancang tas yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna kereta api jarak jauh ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah merancang tas yang mudah dibawa untuk digunakan sebagai tas dalam perjalanan kereta api jarak jauh.

1.6. Batasan Perancangan

Batasan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

- A. Produk ini dikhususkan bagi penumpang kereta api jarak jauh.
- B. Produk ini dirancang untuk memuat barang – barang yang dibawa penumpang.
- C. Produk ini dirancang dengan dimensi muatan besar.

1.7.Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini berfokus pada perancangan tas dengan berfokus pada aspek fungsi dan bentuk dari tas yang dirancang untuk memudahkan dalam penggunaannya.

1.8.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- A. Dapat memberikan pengetahuan tentang proses perancangan desain tas.
- B. Dapat menjadi referensi mengenai desain bagi industri tas.

1.9.Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Perancangan, Tujuan Perancangan, Batasan Masalah, Ruang Lingkup, Manfaat Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang data-data yang diperlukan seperti data literatur dan data lapangan. Dalam bab ini juga mencantumkan data ataupun landasan teori yang dibutuhkan.

3. BAB III METODE

Pada bab ini penulis membahas tentang metode-metode yang digunakan untuk melakukan perancangan dan penelitian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pembahasan dan analisis perancangan. Bab ini juga berisi uraian pokok dari permasalahan yang sesuai dengan pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga mencakup tentang landasan teori, solusi dan penyelesaian dari penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini penulis membahas tentang kesimpulan yang dihasilkan pada

perancangan, Berisikan tentang ringkasan dari hasil pembahasan rumusan. Bab ini juga menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan juga berisi saran untuk dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSAKA

Berisi daftar-daftar referensi yang digunakan sebagai acuan selama perancangan dan proses perancangan.